

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kaitan antara *self-diagnosis* dan tingkat kecemasan pada Pekerja Seks Komersial (PSK) yang mengalami amenore di Lokalisasi Pulau Baai RT.08 Sumber Jaya Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa karakteristik demografis responden telah tergambarkan melalui distribusi frekuensi umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, sehingga memberikan gambaran umum tentang komposisi responden yang terlibat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-diagnosis* sedang (20 orang atau 62,5%), diikuti oleh tingkat rendah (6 orang atau 18,8%), tinggi (5 orang atau 15,6%), dan sangat tinggi (1 orang atau 3,1%).
3. Selain itu, mayoritas responden mengalami kecemasan ringan (21 orang atau 65,6%), disusul kecemasan sedang (7 orang atau 21,9%) dan tidak cemas (4 orang atau 12,5%).
4. Analisis dengan uji *Kendall's Tau* menghasilkan koefisien korelasi sebesar  $-0,372$  dengan signifikansi  $p = 0,038$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara *self-diagnosis* dan tingkat kecemasan.

5. Terdapat hubungan antara *self-diagnosis* dan tingkat kecemasan Pekerja Seks Komersial (PSK) yang mengalami amenore di Lokalisasi Pulau Baai RT.08 Sumber Jaya, Bengkulu. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat *self-diagnosis*, kecemasan cenderung makin rendah, dan sebaliknya. Hubungan antara kedua variabel ini termasuk dalam kategori lemah.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat (khususnya PSK)

Diharapkan PSK yang mengalami amenore dapat meningkatkan kesadaran untuk tidak melakukan *self-diagnosis* secara berlebihan dan lebih aktif memanfaatkan layanan kesehatan profesional guna memperoleh informasi dan penanganan yang tepat terkait kesehatan reproduksi dan kondisi psikologis yang dialami.

2. Bagi Keperawatan / Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan komunitas dan keperawatan jiwa, dalam menyusun intervensi promotif dan preventif bagi kelompok rentan seperti PSK yang mengalami gangguan menstruasi dan kecemasan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat kecemasan, seperti faktor sosial, ekonomi, dan dukungan lingkungan, yang belum dikaji secara mendalam dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable baru seperti, “Hubungan antara *Self-diagnosis* dengan Tingkat Kecemasan pada Pengguna Media Sosial” dengan sampel yang lebih besar.